

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 1) Perusahaan pertambangan batu bara telah mengungkapkan laporan keberlanjutan yang berisikan interaksi perusahaan dengan emisi karbon. Terdapat 9 perusahaan yang menggunakan *GRI standard* sebagai panduan penyusunan laporan keberlanjutan. Perusahaan telah mengungkapkan GRI 305 mengenai emisi karbon meskipun masih terdapat beberapa kriteria yang belum diungkapkan oleh perusahaan. Secara keseluruhan perusahaan telah mengungkapkan tabel perhitungan jumlah emisi karbon (cakupan 1, cakupan 2, cakupan 3, intensitas emisi, pengurangan emisi, emisi zat perusak ozon, nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya) yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat memonitor pengeluaran emisi karbon. Perusahaan telah mengungkapkan upaya dalam mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dalam bentuk aktivitas pengurangan emisi, kampanye, penggunaan energi terbarukan.

Pada pengungkapan GRI 305-1 (cakupan 1), GRI 305-2 (cakupan 2), GRI 305-3 (cakupan 3) perusahaan mengungkapkan tabel perhitungan dan memisahkan jenis emisi yang dihasilkan ke dalam masing-masing cakupan. Pada pengungkapan GRI 305-4 (Intensitas Emisi) perusahaan melakukan pembagian intensitas berdasarkan jumlah produk yang diproduksi perusahaan dengan jumlah emisi perusahaan. Pada pengungkapan GRI 305-5 (Pengurangan emisi) perusahaan mengungkapkan pengurangan emisi yang terjadi dari tahun ke tahun dan upaya yang dilakukan dalam mengurangi emisi karbon yang dihasilkan. Pada pengungkapan GRI 305-6 (zat perusak ozon) perusahaan mengungkapkan senyawa yang dapat merusak ozon dan upaya dalam menjaga lapisan ozon. Pada GRI 305-7 perusahaan mengungkapkan dalam bentuk tabel perhitungan masing-masing jenis senyawa/emisi.

2) Berdasarkan analisis mengenai kesesuaian pengungkapan aspek emisi pada laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan industri batubara tahun 2020-2022 dengan *GRI standard* bahwa terdapat hasil rata-rata persentase pada tahun 2020 sebesar 31,8%, tahun 2021 sebesar 43,75% dan tahun 2022 48,3%. Pada tahun 2020 PT Harum Energy dan PT Golden Energy Mines belum menerbitkan laporan keberlanjutan sedangkan pada tahun 2021 PT Harum Energy menggunakan standar POJK 51 sehingga hal ini mempengaruhi persentase kesesuaian pengungkapan. Pada tahun 2022 seluruh perusahaan telah menerbitkan laporan keberlanjutan dan menggunakan *GRI standard* sebagai pedoman pembuatan laporan keberlanjutan.

Pada tahun 2020 memiliki rata-rata paling rendah hal ini disebabkan beberapa perusahaan belum melakukan perhitungan terhadap emisi GRK cakupan 2 dan 3. Pada tahun 2021 persentase kesesuaian pengungkapan mengalami kenaikan sebesar 12% hal ini dikarenakan beberapa perusahaan telah melakukan perhitungan pada emisi GRK cakupan 2 dan cakupan 3 sehingga persentase kesesuaian pengungkapan pada laporan keberlanjutan naik. Pada tahun 2022 perusahaan melakukan pengembangan pada pengungkapan aspek emisi sehingga persentase kesesuaian mengalami kenaikan sebesar 5%. Pengembangan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan tepatnya PT. Golden Energy Mines, PT. Bukit Asam Tbk. dan PT. Indo Tambangraya Megah adalah telah mengungkapkan metode perhitungan dan hasil perhitungan dari emisi GRK cakupan 3 yang mana mempengaruhi kenaikan persentase kesesuaian tahun 2022. Selama tahun 2020-2022 perusahaan paling sering mengungkapkan GRI 305-1 (pengungkapan emisi GRK cakupan 1), sedangkan yang paling jarang adalah GRI 305-3 (pengungkapan emisi GRK cakupan 3) hal ini dikarenakan beberapa perusahaan masih belum memiliki data dan metode perhitungan mengenai emisi GRK cakupan 3 sehingga informasi mengenai emisi GRK cakupan 3 tidak diungkapkan oleh beberapa perusahaan. Berdasarkan rata-rata analisa diharapkan 9 perusahaan batu bara dapat meningkatkan pengungkapan aspek

emisi agar informasi yang diungkapkan sesuai dengan *requirements GRI standard* sehingga informasi yang diberikan berguna untuk para pengguna.

5.2.Saran

a) Implikasi

Penelitian ini berfokuskan untuk menilai pengungkapan topik emisi karbon oleh perusahaan sektor pertambangan industri batubara pada laporan keberlanjutan tahun 2020-2022. Tujuan dari penelitian ini untuk membantu perusahaan agar dapat mengembangkan pengungkapan aspek emisi pada laporan keberlanjutan agar informasi yang diberikan sesuai dengan kriteria standar digunakan (*GRI Standard*).

b) Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu penggunaan jangka laporan keberlanjutan hanya 3 tahun (2020-2022) yang mana data yang disampaikan hanya sebatas 3 tahun saja sehingga hasil penelitian tidak dapat mencakup keseluruhan informasi aspek emisi perusahaan dari tahun pelaporan aspek emisi sebelumnya dan yang akan datang. Indeks yang digunakan hanya satu standar yaitu *GRI standard* yang mana masih terdapat beberapa standar dalam pedoman pembuatan laporan keberlanjutan.

c) Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan referensi standar dalam pembuatan laporan keberlanjutan agar hasil penelitian lebih baik. Terdapat beberapa standar yang dapat digunakan dalam pengungkapan topik emisi karbon seperti POJK 51, *CDP (carbon disclosure Project)*, SASB, dll. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel dalam penelitiannya. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mencakup sub sektor pertambangan lainnya seperti logam, emas, minyak dan gas bumi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Arif, I. I. (2014). *Batubara Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. (Pertambangan di Indo)
- Dartiningsih, B. E. GAMBARAN UMUM LOKASI, SUBJEK, DAN OBJEK PENELITIAN. *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, 129.
- Elkinjton, J. (1998). Partnerships from cannibals with forks: The triple bottom line of 21st Century Business. *Environmental quality management*, 8(1), 37-51.
- Fitriyanti, R. (2016). Pertambangan Batubara: Dampak Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi. *Jurnal Redoks*, 1(1).
- Global Reporting Initiative. (2011). *Sustainability Reporting Guidelines*, Version 3.1.
- Global Reporting Initiative. (2016). *Sustainability Reporting Guidelines*.
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. (2011). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi*'45, 4(1), 65-72.
- Hikmah, I. W., & Anisykurlillah, I. (2023). DETERMINAN PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020. *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 1(1).
- <https://dataindonesia.id/varia/detail/emisi-gas-rumah-kaca-indonesia-diproyeksi-terus-naik-hingga-2030>
- <https://mil.umrah.ac.id/?p=1204> (Artikel Pemanasan Global oleh Novia ST)
- https://spae.teknik.ub.ac.id/wp-content/uploads/2016/11/Buku-Panduan-Energi-yang-Terbarukan_guidebook-renewable-energy-small.pdf (Energi Terbarukan)
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk. *Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jaya, A. (2004). Konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development). *Program Pasca Sarjana IPB, Bogor*.
- Juniarti, D., Rusnaini, E., Aulia, R., Andriansyah, R., Widiastuti, S., & Sisdianto, E. (2024). Peran Akuntansi Keberlanjutan dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Praktik Bisnis. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 319-327.

- Kacaribu, H. E. P. B. (2019). *PENGARUH DEWAN DIREKSI DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keluangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2018)* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018) http://perpustakaan.menlhk.go.id/pustaka/home/index.php?page=detail_news&newsid=474#:~:text=Gas%2Dgas%20rumah%20kaca%20itu,dan%20bahan%20bakar%20organik%20lain.
- Leu, B. (2021). Dampak pemanasan global dan upaya pengendaliannya melalui pendidikan lingkungan hidup dan pendidikan islam. *AT-TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 1-15.
- Miqdad, M., & Izzalqurny, T. R. (2019). Urgensi Implementasi Laporan Berkelanjutan (Sustainability Reports) Di Perguruan Tinggi. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(3), 196-203.
- Mukono, H. J. (2020). *Analisis Kesehatan Lingkungan Akibat Pemanasan Global*. Airlangga University Press.
- Mulyani, A. S. (2021). Pemanasan global, penyebab, dampak dan antisipasinya.
- Nastiti, A., & Hardiningsih, P. (2022). Determinan Pengungkapan Emisi Karbon. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2668-2681.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Portney, K. E. (2015). *Sustainability*. MIT Press.
- Pramudianto, A. (2016). Dari Kyoto Protocol 1997 Ke Paris Agreement 2015: Dinamika Diplomasi Perubahan Iklim Global Dan Asean Menuju 2020. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 18(1), 76-94.
- Pratama, R. (2019). Efek rumah kaca terhadap bumi. *Buletin Utama Teknik*, 14(2), 120-126.
- Pratama, R., & Parinduri, L. (2019). Penanggulangan pemanasan global. *Buletin Utama Teknik*, 15(1), 91-95.
- Rahadian, A. H. (2016, February). Strategi pembangunan berkelanjutan. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 3, No. 1, pp. 46-56).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian.
- Salim, A. S., & Rahmat, Z. (2022). PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP PEMBELAJARAN KEPRAMUKAAN DI SMAN 1 BAITUSSALAM ACEH BESAR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(1).

- Sholihah, Q., Khairiyati, L., & Setyaningrum, R. (2008). Papanan debu batu bara dan gangguan pernapasan pada pekerja lapangan tambang batu bara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), 1-8.
- Susiana, S. (Ed.). (2015). *Pembangunan berkelanjutan: dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan*. P3DI Setjen DPR.
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh green intellectual capital index dan pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45-70.
- Triana, V. (2008). Pemanasan global. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 2(2), 159-163.
- Utina, R. (2009). Pemanasan global: dampak dan upaya meminimalisasinya. *Jurnal Saintek UNG*, 3(3), 1-11.
- Wahyu, F. S. P., Al-Khoiri, A. H., & Nurudien, M. Penerapan regulasi pajak emisi karbon di indonesia perspektif kaidah" ad-dhararu yuzalu.
- Wirahadikusumah, R. D., & Sahana, H. P. (2012). Estimasi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca pada pekerjaan pengaspalan jalan. *Jurnal Teknik Sipil ITB*, 19(1), 25-36.
- Yusuf, A., & Prayogi, L. (2020). TINJAUAN KONSEP KEBERLANJUTAN PADA KAWASAN PERMUKIMAN DALAM ASPEK SOSIAL. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 4(2), 23-30.